

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Strategi

###### a. Definisi Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani, *stratagos* yang berarti ilmu para jenderal dalam memenangkan suatu peperangan dengan daya yang terbatas. Strategi merupakan suatu tindakan yang berifat incremental (terus meningkat), yang dilakukan sesuai sudut pandang dan tujuan yang diharapkan. Strategi menjadi salah satu alat yang penting untuk kemajuan suatu lembaga atau organisasi. John A mendefinisikan strategi sebagai bentuk pola yang mendasar dari sasaran yang berjalan dan direncanakan. Menurut David strategi merupakan cara utama untuk mencapai harapan dalam jangka waktu yang panjang. Sedangkan menurut A.Halim, strategi merupakan suatu cara dimana sebuah lembaga atau organisasi mencapai tujuannya dengan peluang dan ancaman lingkungan secara eksternal yang akan dihadapi sebuah kemampuan dan sumber daya.<sup>1</sup>

###### b. Macam-macam Strategi Dana Infaq dan Sedekah

Dalam melakukan suatu pengelolaan dana Zakat, Infaq dan Sedekah yang dilakukan oleh Laziss Jateng dalam upaya untuk meningkatkan dana Zakat, Infaq dan Sedekah mempunyai beberapa strategi yang digunakan. Adapun strategi yang digunakan oleh Lazis Jateng antara lain sebagai berikut:

###### 1) Strategi dengan cara Tradifisional

Strategi secara tradisional ini dapat dilakukan dengan cara:

- a) FO (Funding Officier) merupakan strategi yang dilakukan dengan ara membuat proposal kemudian, mendatangi calon muzakki secara langsung dengan menawarkan program-program yang dimiliki.

---

<sup>1</sup> Admin materi, "Pengertian Strategi Menurut Para Ahli Secara Umum", Materi Belajar Online Yang Gratis, (diakses tanggal 19 November 2023, pukul 5:50 WIB, pada situs [https://materibelajar.co.id/pengertian-strategi/#Pengertian\\_Strategi\\_Menurut\\_Ahli](https://materibelajar.co.id/pengertian-strategi/#Pengertian_Strategi_Menurut_Ahli)).

- b) Datang langsung ke Lazis Jateng, yaitu pihak yang akan melakukan donasi mendatangi secara langsung di Lazis Jateng.

## 2) Strategi dengan cara Modern

Strategi modern dilakukan dengan meningkatkan suatu kemudahan untuk calon muzakki agar mudah dalam melakukan transaksi yang salah satunya dengan menggunakan gadget. Strategi dengan cara modern ini dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

### a) Menggunakan platform online

Lazis Jateng mempunyai situs website yang secara resmi dapat diakses. Pada laman Website ini berisi tentang informasi program dan berita penting lainnya.

### b) Menggunakan chanel donasi

Lazis Jateng mempunyai kerjasama dengan chanel donasi seperti zakatinaja,berbagi.com dan kitabisa.com.

### c) Menggunakan market place

Guna untuk memudahkan calon muzakki dalam melakukan donasi maka Lazis Jateng melakukan kerja sama dengan market place seperti shopee dan tokopedia.<sup>2</sup>

## 2. Pengelolaan

### a. Definisi Pengelolaan

Pengelolaan merupakan sebuah proses dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Pengelolaan juga bisa diartikan sebagai proses memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan untuk mencapai sebuah tujuan.<sup>3</sup> Pengelolaan merupakan arti dari kata “management” yang dibawa oleh arus penambahan kata dalam bahasa Indonesia, istilah ini kemudian di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen merupakan sebuah proses merencanakan untuk mewujudkan sebuah tujuan yang diinginkan.<sup>4</sup> Dalam melakukan manajemen terdapat aspek-aspek yang perlu diperhatikan yaitu:

---

<sup>2</sup> Muhammad Tho'in dan Yakob Andriian, “Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al- Ihsan Jawa Tengah”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2021; 7 (03), 1689-1695.

<sup>3</sup> <https://kbbi.web.id/kelola>

<sup>4</sup> Pascallino Julian Suawa Dkk, “Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi)”, Jurnal Governance, Vol. 1, No. 2 (2021): 3.

- 1) **Perencanaan**  
Perencanaan (Planning) bertujuan untuk mengurangi resiko dan perubahan yang mungkin terjadi, memfokuskan kegiatan kepada tujuan yang telah ditetapkan, menjamin sebuah proses pencapaian tujuan yang dilakukan secara efektif dan efisien serta mempermudah pihak manajerial dalam melakukan pengawasan.
- 2) **Pengorganisasian**  
Pengorganisasian (Organizing) dilakukan untuk mengatur kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Pengorganisasian berfungsi untuk menyinkronisasikan segala kegiatan yang berkaitan dengan personil, finansial, material dan cara untuk mencapai tujuan.<sup>5</sup>
- 3) **Pelaksanaan**  
Pelaksanaan (Actuating) agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan perencanaan maka perlu ditekankan bagaimana strategi yang dilakukan oleh pemimpin untuk menggerakkan anggotanya. Hal ini untuk menghindari adanya anggota yang tidak bertanggung jawab atas tugas yang di emban.
- 4) **Pengawasan**  
Pengawasan (Controlling) fungsi pengawasan sangat penting agar fungsi-sungsi berjalan secara efektif dan efisien. Fungsi pengawasan ini juga terdapat proses pengevaluasian untuk menjaga agar kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan.<sup>6</sup>

#### **b. Tujuan Pengelolaan**

Manfaat dilakukan manajemen strategi sebagai kerangka kerja yaitu untuk menyelesaikan pada setiap masalah strategis didalam organisasi terutama yang berkaitan dengan persaingan. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2011 mempunyai tujuan pengelolaan sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Neni Utam i Dkk, “Penerapan Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar”, Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (Jekombis), Vol.2, No.2(2023):39-41

<sup>6</sup> Rifki Faisal dan Jaka Sulaksana, “Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Suatu Kasus di Home Industri Asri Rahayu di Wilayah Majalengka), Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan, Vo.4, No.2 (2016):159

- 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.
- 2) Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.<sup>7</sup>

Pengelolaan zakat yang dimaksud diatas yakni agar penyaluran dana zakat bisa tersalurkan kepada orang yang berhak menerima (asnaf zakat) dan dapat dikelola secara produktif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Asnaf zakat dibagi menjadi delapan kelompok yaitu:

- 1) Fakir, yaitu orang yang tidak mempunyai harta dan tenaga untuk mencukupi kehidupannya.
- 2) Miskin, yaitu orang yang mempunyai penghasilan tetapi tidak bisa untuk mencukupi kebutuhannya.
- 3) Amil, yaitu orang yang bertugas untuk mengumpulkan zakat.
- 4) Muallaf, yaitu orang non muslim yang baru saja memeluk agama islam dan imannya masih lemah.
- 5) Riqab, yaitu orang yang dijadikan budak agar di merdekakan.
- 6) Gharim, yaitu orang yang berhutang.
- 7) Fi Sabilillah, yaitu orang yang sedang berjuang dijalan Allah.
- 8) Ibnu Sabil, yaitu orang yang sedang dalam perjalanan.<sup>8</sup>

Pengelolaan secara produktif ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pelatihan rumah industri, memberikan pinjaman untuk modal usaha dan lain sebagainya. Lazisnu tidak hanya menerima dan mengelola dana zakat saja tetapi juga dana infaq, sedekah, wakaf, dan hak amil yang berasal dari dana zakat atau suatu bagian tertentu dari dana infaq dan sedekah serta sumber lain yang tidak bertentangan dengan syariat.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> UU No 23 Tahun 2011, Tentang Pengelolaan Zakat, hal 3 Pasal 4

<sup>8</sup> Muhammad Anis, “Zakat Solusi Pemberdayaan Masyarakat”, El-Iqtishady, Vol.2, No. 1,(2020):49-51

<sup>9</sup> Ades Sugita Dkk, “Analisis Peran Pengelolaan Dana Ziswaf Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Lazisnu Kabupaten Cirebon”, Jiss Publikasi Indonesia, Vol. 1, No.1 (2020): 15

### 3. Infaq dan Sedekah

#### a. Definisi Infaq dan Sedekah

Infaq berasal dari bahasa Arab, yakni *anfaqa*, *yanfiqu*, *infaaqa* yang artinya membelanjakan atau membiayai. Infaq merupakan pengeluaran secara sukarela yang dilakukan seseorang, setiap mendapatkan rezeki, sebesar yang telah dikehendaki.<sup>10</sup> Menurut istilah syariat, infaq adalah mengeluarkan sebagian dari harta untuk kepentingan yang diperintahkan agama Islam. Infaq dikeluarkan bagi setiap orang yang beriman, baik yang mempunyai penghasilan tinggi maupun yang rendah.<sup>11</sup> Jika zakat terikat dengan adanya nisab (batas kepemilikan harta) sedangkan infaq dan sedekah tidak terikat oleh nisab.

Secara etimologi sedekah berasal dari bahasa Arab *shadaqah* yang berarti memberikan sesuatu baik yang berupa materi atau non materi kepada seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan ridho Allah tanpa mengharapkan imbalan dari seseorang yang telah diberi.<sup>12</sup> Sedekah juga merupakan sebuah amal shaleh yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. Dimana orang yang melakukannya akan dibalas dengan balasan yang tak ternilai.<sup>13</sup>

Adapun perbedaan diantara infaq dan sedekah yang terletak pada bendanya. Infaq merupakan amal yang bersifat material sedangkan sedekah bisa bersifat material maupun non material, misalnya seperti pemberian benda, uang, jasa, menahan diri untuk tidak berbuat jahat, bahkan tersenyum saja bisa dikatakan sedekah. Selain itu yang dapat menjadi perbedaan diantara infaq dan sedekah yaitu infaq dikeluarkan ketika seseorang menerima rezeki, sedangkan sedekah cangkupannya lebih luas karena tidak terikat pada jenis, jumlah, waktu dan peruntukannya.<sup>14</sup>

---

<sup>10</sup> Ubabuddin dan Umi Nasikhah, "Peran Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Kehidupan", Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin, Vol.6, No.1,(2021):62

<sup>11</sup> Abu Arkan, "Antara Zakat, Infaq, dan Shadaqah", Bandung, Penerbit Angkasa,(2021):9

<sup>12</sup> Teguh Saputra, "Hikmah Sedekah Dalam Al-Qur'an dan Hadis" Jurnal Gunung Djati Conference Series, Vol.8, (2022):351-352

<sup>13</sup> P. Djunaedi, "Macam-Macam Sedekah Dan Manfaatnya", Sidoarjo, Amanah Citra (2019) : 20

<sup>14</sup> Sidanatul Janah, "Manajemen Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Pada Lazis Al-Haromain Cabang Kota Kediri", Journal of Management and Sharia Business, Vol.3, No.1 (2023) : 11

b. Tujuan Infaq dan Sedekah

Infaq dan Sedekah merupakan salah satu bentuk yang mengandung banyak banyak peran yang hakiki dalam mewujudkan sesuatu untuk ketentraman umat muslim, untuk meningkatkan persaudaraan yang pada khususnya sesama muslim dan menumbuhkan sikap toleransi yang tinggi terhadap kehidupan bermasyarakat. Tujuan utama dari Infaq dan Sedekah yaitu untuk untuk menolong orang-orang yang kurang mampu selain itu, percaya terhadap apa bila kita melakukannya secara ikhlas maka dapat menghapus dosa-dosa, menambah rasa empati dan memiliki hubungan sosial yang baik.<sup>15</sup>

c. Peruntukan dana Infaq dan Sedekah

Dana Infaq dan Sedekah tidak hanya di berikan kepada semua orang, akan tetapi dana infaq dana sedekah di berikan kepada orang-orang tertentu. Terdapat beberapa golongan untuk orang-orang yang berhak menerima dana Infaq dan Sdekah eperti yang dijelaskan dalam Surah Al-Baqarah Ayat 215 yang artinya: *“Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah “harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan (dan membutuhkan pertolongan).” Kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.*”<sup>16</sup>

d. Macam-Macam Infaq dan Sedekah

Infaq dan Sedekah dibagi menjadi beberapa kelompok akan tetapi semua tergantung dengan tujuan serta tatacara melakukannya. Adapun macam-macam Infaq dan Sedekah yaitu sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Fidiyatul Mas ‘Amah, “Peran Zakat, Infak dan Sedekah (Zis) Sebagai Kontributor Peningkatan Kesejahteraan Untuk Masyarakat Yang Membutuhkan”, Senti: Jurnal Riset Ilmiah, Vol. 2, No. 4 (2023):933

<sup>16</sup> Quran NU Online, QS. Al-Baqarah: 215 diakses melalui <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/215#:~:text=Katakanlah%2C%20%E2%80%9CHarta%20apa%20saja%20yang,kerjakan%2C%20sesungguhnya%20Allah%20Maha%20Mengetahuinya.> Diakses pada Sabtu, 9 Desember 2023

## 1) Macam-Macam Infaq

## a) Infaq Wajib

Infaq Wajib yaitu infaq yang harus segera dilakukan dan tidak boleh di tunda-tunda pelaksanaannya agar dapat terhindar dari dosa. Misalnya, membayar mas kawin. Mas kawin merupakan harta yang wajib diberikan oleh calon suami kepada calon istri untuk melangsungkan akad nikah.<sup>17</sup>

## b) Infaq Sunnah

Infaq Sunnah yaitu Infaq yang dilakukan dengan tujuan untuk menebarkan kebaikan salah satunya dengan menolong orang yang tertimpa musibah. Misalnya, infaq yang di berikan kepada anak yatim, infaq yang di berikan untuk orang-orang yang terkena musibah.<sup>18</sup>

## c) Infaq Mubah

Infaq mubah yaitu infaq yang hukumnya diperbolehkan oleh islam akan tetapi tidak dianjurkan, infaq mubah ini jika dilakukan akan mendapatkan pahala yang sebanding dengan infaq wajib dan sunnah akan tetapi jika tidak dilakukan juga tidak mendapatkan dosa. Misalnya, menggelincirkan dana untuk membantu mengembangkan usaha atau bisnis.<sup>19</sup>

## d) Infaq haram

Infaq haram yaitu infaq yang apabila dilaksanakan mendapat dosa dan jika di tinggalkan akan mendapatkan pahala. Misalnya, memberikan sebagian harta yang tidak ikhlas dengan tujuan untuk

---

<sup>17</sup> Abdul Roqib, “4 Jenis Infaq dalam Islam yang Wajib Diketahui”, diakses melalui <https://yatimmandiri.org/blog/berbagi/jenis-infak/>. Diakses pada Sabtu, 9 Desember 2023

<sup>18</sup> Ifaq yatim, diakses pada Sabtu, 9 Desember 2023, <https://infakyatim.id/inspirasi/macam-macam-infak-yang-wajib-kamu-ketahui>

<sup>19</sup> BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta, ” Infak”, (2022) Diakses pada sabtu, 9 Desember 2023 <https://baznasbazisdki.id/tentangzakat/infak#:~:text=Infak%20memiliki%20banyak%20jenisnya%2C%20tergantung,infak%20mubah%2C%20dan%20infak%20haram.&text=Infak%20wajib%20merupakan%20infak%20yang,seseorang%20agar%20terhindar%20dari%20dosa.>

mendapatkan pujian dari orang dan mengharapkan balasannya.<sup>20</sup>

## 2) Macam-Macam Sedekah

Sedekah mempunyai cangkupan yang lebih luas dibandingkan dengan zakat dan infaq karena sedekah tidak hanya semata-mata berupa harta benda akan tetapi bisa dilakukan dengan memberikan jasa atau melakukan kebaikan. Adapun macam-macam sedekah antara lain sebagai berikut:

- a) Membaca Tasbih, Tahlil dan Tahmid
- b) Amar Ma'ruf Nahi Mungkar
- c) Hubungan Suami Istri
- d) Bekerja dan Memberi Nafkah Keluarga
- e) Membantu Orang Lain
- f) Mendamaikan perselisihan
- g) Menjenguk Orang sakit
- h) Berwajah Manis atau Memberikan Senyum
- i) Berlomba-lomba dalam Kebajikan<sup>21</sup>

## 4. Bidang Kesehatan

Kesehatan merupakan kebutuhan baik secara lahir maupun batin yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Karena dengan kondisi badan yang sehat kita dapat melakukan aktivitas secara efektif. Sehat dapat diartikan dengan tidak ditemukannya disfungsi alat tubuh dan mental. Masalah kesehatan menjadi salah satu masalah yang sangat rumit, dimana masalah ini dapat berhubungan dan berkaitan dengan permasalahan lain yang dapat memberikan dampak kepada kesehatan itu sendiri.<sup>22</sup>

Salah satu aspek terpenting dalam penyaluran dana Infaq dan Sedekah yakni di salurkan melalui program kesehatan yang salah satunya melakukan mobilisasi pengobatan pasien dengan menggunakan Mobil Layanan Umat (Bilyaum). Program ini bertujuan untuk membantu kelompok masyarakat khususnya masyarakat yang mempunyai perekonomian kurang sejahtera

---

<sup>20</sup> Fathia Uqimul Haq, "Wajib Tahu! Macam-Macam Infaq Dalam Islam", (2021 diakses pada Sabtu, 9 Desember 2023, [https://rumahamal.org/news/wajib\\_tahu\\_macam\\_macam\\_infak\\_dalam\\_islam](https://rumahamal.org/news/wajib_tahu_macam_macam_infak_dalam_islam))

<sup>21</sup> Lu'lu' Mawaddah, "The Power Of Sedekah", Jakarta, Buku Pintar (2013): 14-18

<sup>22</sup> Ati Novianti Fatonah, "Pentingnya Menjaga Kesehatan", Banten, Kenanga Pustaka Indonesia, (2009):2

sehingga dapat mengalami kendala dalam melakukan mobilisasi pasien untuk melakukan pengobatan.<sup>23</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu suatu pedoman yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Tujuan adanya penelitian terdahulu, agar penulis bisa mengambil rujukan dari teori-teori yang dapat mengacu penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai referensi dalam penelitian ini yaitu:

1. Skripsi oleh Fadilah Rahmadani, NIM.11840423848, mahasiswi Universitas Syarif Kasim Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tahun 2022 yang berjudul “Pengelolaan Dana Zakat Dalam Program Kesehatan Rumah Singgah Pasien di Lazismu Pekanbaru”. Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana zakat dalam program kesehatan rumah singgah pasien di Lazismu Pekanbaru. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dan zakat dalam program kesehatan rumah singgah pasien di Lazismu Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu pengelolaan dana zakat yang dilakukan oleh Lazismu Pekanbaru pada program kesehatan rumah singgah pasien sudah berjalan secara efektif. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya mang memperoleh manfaat dapat meringankan biaya pengobatan.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti dana sosial keagamaan untuk program kesehatan. Sedangkan subjek dan objek yang diteliti.<sup>24</sup>

2. Skripsi oleh Akhmad Anwar, NIM.1541030076, mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2019 yang berjudul “Manajemen Zakat, Infaq, dan Sedekah Dalam Upaya Peningkatan Status Mustahik Menjadi Muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amil Insani (LAZDAI) Lampung”. Fokus penelitian ini yaitu

---

<sup>23</sup> Muhammad dan Abu Bakar, “Manajemen Organisasi Zakat”, Malang, Madani (Kelompok Penerbit Intrans), (2011):36

<sup>24</sup> Fadilah Rahmadani, “Pengelolaan Dana Zakat Dalam Program Kesehatan Kesejahteraan Rumah Singgah Pasien Di Lazismu Pekanbaru”, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022)

pada upaya yang dilakukan untuk mengubah status mustahiq menjadi muzakki di Lazdai Lampung. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mempelajari upaya peningkatan status mustahiq menjadi muzakki di Lazdai Lampung. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah yang dilakukan Lazdai Lampung digunakan untuk menjalankan program kerjanya baik yang bersifat produktif maupun konsumtif. Kemudian upaya yang dilakukan dalam meningkatkan status mustahiq menjadi muzakki pada Lazdai Lampung dilakukan melalui program Rumah Pemberdayaan Dhuafa (RPD) Lazdai Spirit Center, program ini merupakan program pemberdayaan dhuafa dengan mealui pendidikan.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti dana infaq dan sedekah yang dikelola secara produktif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, objek dan lokasi penelitian.<sup>25</sup>

3. Skripsi oleh Misfikhotul Murdayanti, NIM.1601036012, mahasiswi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2020 yang berjudul “Analisis Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada Baznas Kabupaten Pati”. fokus penelitian ini yaitu pada pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh yang ada di Baznas Kabupaten Pati”. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dan hasil yang dicapai dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Pati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pertama, Baznas Kabupaten Pati melakukan penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah dengan cara pembayaran melaluuui konter Baznas/sekretariat, pembayaran melalui Bank BPD Jateng, BRI, Bank Syari’ah Mandiri, pembayaran melalui UPZ kemitraan dan pembayaran layanan jemput. Kedua, pendistribusian atau pentasarufan diberikan kepada 8 asnaf yang mana 60% program kemanusiaan, 10%

---

<sup>25</sup> Akhmad Anwar, “Manajemen Zakat, Infaq dan Sedekah Dalam Upaya Peningkatan Status Mustahik Menjadi Muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Indani (Lazdai) Lampung,(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

program kesehatan, 10% program pendidikan, 15% program ekonomi dan 15% program dakwah. Sedangkan untuk program pendayagunaan Baznas di Kabupaten Pati sendiri ada Pati Peduli, Pati Sehat, Pati Cerdas, Pati Makmur dan Pati Taqwa.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti strategi pengelolaan dana infaq dan sedekah dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek, subjek, dan setting penelitian.<sup>26</sup>

4. Skripsi oleh Imam Afifudi, NIM. 1701036168, mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2021 yang berjudul “ Analisis Program Pemberdayaan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Perspektif 8 Ashnaf Menurut Yusuf Qordawi di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kota Semarang”. Fokus penelitian ini yaitu pada konsep pendayagunaan dan program pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah yang ada di Lazisnu Kota Semarang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui konsep pendayagunaan dan program pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah Lazisnu Kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analisis. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu program pendayagunaan ZIS dalam pandangan Yusuf Qardawi pada Lazisnu Kota Semarang yaitu secara garis besar program pendayagunaan yang dilakukan Lazisnu Kota Semarang dengan sasaran zakat delapan ashnaf telah disalurkan dengan baik sesuai dengan Visi dan Misi dari Lazisnu, meskipun dalam penyaluran Lazisnu tidak memberikan semua bagian dari masing-masing ashnaf melainkan bagian tersebut dituangkan dalam program pendayagunaan lazisnu.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti program dana infaq dan sedekah. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, objek dan setting penelitian.

5. Skripsi oleh Fatihatut Dirosatin Nurul Ulya, NIM.1 1840310005 mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Kudus Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam tahun 2022 yang berjudul “ Strategi Pengelolaan Pada Program Kotak Infak Nahdlatul Ulama Dalam Memberdayakan Masyarakat (Studi Analisis Program Koin NU

---

<sup>26</sup> Misfikhotul Murdayanti, “Analisis Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Baznas Kabupaten Pati” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).

Care Lazisnu MWC NU Kecamatan Winong)”. Fokus penelitian ini pada strategi pengelolaan dana infaq Koin NU. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam pengelolaan Koin NU dan dampak adanya Koin NU serta Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung adanya program tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan pada program Koin NU Care Lazisnu MWC NU Kecamatan Winong dalam memberdayakan masyarakat sudah berjalan cukup baik sehingga bisa menjalankan program pengelolaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan program yang meliputi kegiatan penghimpunan, pengambilan, pentasarufan dan pelaporan, serta dilakukan pengawasan dalam setiap minggu dan setiap bulan yang mempunyai strategi tersendiri pada tiap-tiap aspek pelaksanaannya.

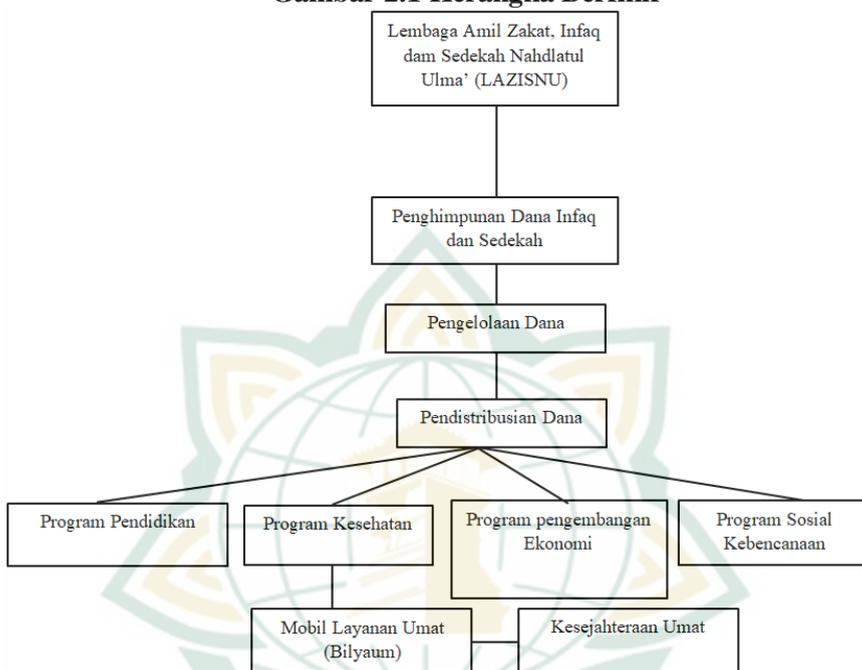
Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti tentang strategi pengelolaan dana infaq Koin NU. Sedangkan perbedaannya terletak pada Subjek, Objek yang diteliti.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Fatihatut Dirosatin, “Strategi Pengelolaan Pada Program Kotak Infaq Nahdlatul Ulama Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Analisis Program Koin NU Care Lazisnu MWC NU Kecamatan Winong) (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022).

### C. Kerangka Berfikir

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**



Berdasarkan kerangka berfikir diatas dapat diperoleh gambaran secara teoritis mengenai penelitian yang akan dilakukan tentang pengelolaan dana infaq dan sedekah Koin NU pada program kesehatan dengan melalui Mobil Layanan Umat. Tidak ada keharusan pengeluaran infaq dan sedekah melalui lembaga pengelola dana infaq dan sedekah bisa pengeluaran infaq dan sedekah dilakukan secara langsung kepada asnaf zakat.

Adapun perbedaan mendasar antara membayar infaq dan sedekah melalui lembaga dengan di berikan langsung kepada asnaf yakni, pada pengelolaannya. Apabila di bayarkan secara langsung kepada asnaf dana infaq dan sedekah akan menjadi konsumtif sedangkan apabila dibayarkan kepada lembaga pengelola dana zakat, infaq dan sedekah dana infaq dan sedekah akan dikelola dan didistribusikan secara produktif dimana, dana infaq Dan sedekah bisa diambil manfaatnya dalam jangka waktu yang panjang dan tidak akan habis secara konsumtif.